

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi "Penyakit Tidak Menular". Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
3. WHO. Dengue dan Severe Dengue 2013 [cited 2015 20/02/2016]: Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/>
4. Caballero-Anthony M, Cook ADB, Amul GGH, Sharma A. Health Governance and Dengue in Southeast Asia NTS Report No 2 | May 2015 [serial on the Internet]. 2013: Available from: [www.rsis.edu.sg/nts](http://www.rsis.edu.sg/nts)
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Jakarta Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012-2014.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Kasus DBD. Padang Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2014.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil dinas Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2010-2015.
8. WHO. Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah New Delhi: EGC; 2001.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buletin jendela Epidemiologi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
10. Yatra IMS. Faktor Risiko Kejadian Dengue Shock Syndrome Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Yang Dirawat Inap Di Rsud Wangaya Kota Denpasar Public Health and Preventive Medicine Archive. 2015;3 no 2.
11. Hikmah M, H OWK. Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kematian Akibat Demam Berdarah *Dengue*. Unnes Journal Of Public Health. 2015;4:180-9.
12. Aung KLL, ThanaChartwet V, Desakorn V, Chamnanchanunt S, Sahassanada D, Chierakul W, et al. Factors Associated with Severe Clinical Manifestation Of Dengue Among Adults In Thailand Shoutheast Asian J Trop Med Public Health. 2013;44:602-12.

13. Mahmood S, Hafeez S, Nabeel H, Zahra U, Nazeer H. Does Comorbidity Increase the Risk of Dengue Hemorrhagic Fever and Dengue Shock Syndrome ISRN Tropical Medicine 2013;2013:1-5.
14. Mayetti. Hubungan Gambaran Klinis dan Laboratorium Sebagai Faktor Resiko Syok pada Demam Berdarah Dengue sari Pediatri. 2010;11:367-73.
15. Pichainarong N, Mongkalagoon N, Kalayanaroj S, Chaveepojnkamjorn W. Relationship Between Body Size And Severity Of Dengue Hemorrhagic Fever Among Children Aged -0-14 years 2006;37.
16. Risniati Y, Tarigan LH, Tjitra E. Leukopenia Sebagai Prediktor Terjadinya SSD Pada Anak Dengan DBD di RSPI. Prof. dr. Sulianti Saroso. Media Litbang Kesehatan 2011;21.
17. S E, Arhana B, Suandi I, Sidiartha I. Obesitas Sebagai Faktor Risiko Sindrom Syok Dengue. Sari Pediatri 2009;11:234-43.
18. Siyam N, Wilopo SA, Hakimi M. Asupan Vitamin D Rendah dan Keparahan Demam Berdarah Dengue pada Anak Usia 1-14 Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2014;9:87-93.
19. Syumarta Y, Hanif AM, Rustam E. Hubungan Jumlah Trombosit, Hematokrit dan Hemoglobin dengan Derajat Klinik Demam Berdarah Dengue pada Pasien Dewasa di RSUP. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014.
20. Teixeir MG, et.al. Arterial Hypertension And Skin Allergy Are Risk Factors For Progression From Dengue to Dengue Hemorrhagic Fever: A Case Control Study. *Neglected Tropical Disease* 2015. 2013.
21. Wichman O, Hongsiriwon S, Bowonwatanuwong C, Chotivanich K, Sukhtana Y, Pukrittayakamee S. Risk Factors And Clinical Features Associated With Severe Dengue Infection In Adults And Children During The 2001 Epidemic In Chonburi, Thailand. *Tropical Medicine and International Health*. 2004;9:1022-9.
22. Yuliana N, Fadil RR, Chairulfatah A. Serum Zinc Levels And Clinical Severity Of Dengue Infection In Children. *Paediatrica Indonesiana*. 2009.
23. Pawitan JA. Dengue Virus Infection: Predictors for Severe Dengue. *Acta Med Indones-Indones J Intern Med*. 2011 43 129-35.
24. Valentino B. Hubungan Antara Hasil Pemeriksaan Darah Lengkap Dengan Derajat Klinik Infeksi Dengue Pada Pasien Dewasa Di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Laporan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2012.

25. Situs Resmi RSUP. Dr. M. Djamil. Info Padang2015 [cited 2016 23 Maret 2016]; Available from: <http://www.rsdjamil.co.id/>.
26. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
27. Departemen Kesehatan RI. Tata Laksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2004.
28. Yatim F. Macam - Macam Penyakit Menular. Jakarta Pustaka Obor Populer 2007.
29. Pongpan S, Wisitwong A, Tawichasri C, Patumanond J. Prognostic Indicators for Dengue Infection Severity. Journal Compilation, 2013;2:12-8.
30. Anjaryani WD. Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Pelayanan Perawat Di RSUD Tugurejo Semarang: Universitas Diponegoro; 2009.
31. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
32. Fahlaifi R. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Pasien Rawat Inap Dengan Pemilihan Kelas Perawatan di Rsud Tangerang: Univeritas Indonesia 1994.
33. Rahma G. Hubungan Jaminan Pembiayaan Asuransi Kesehatan dengan Ketahanan Hidup Lima Tahun Pasien kanker SErviks Di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional DR. Cipto Mangunkusumo Jakarta tahun 2007-2010. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
34. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jakarta Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
35. ID N, dkk. Penilaian Status GIzi. Jakarta: EGC; 2002.
36. G A, Hardinsyah EY. Pengaruh Status Gizi Awal dan Konsumsi Chlorella Growth Factor Terhadap Keluhan Klinis Penderita Demam Berdarah Dengue Jurnal Gizi dan Pangan 2010;5:137-9.
37. Thisyakorn U, Nimmannitya S. Nutritional Status of Children with Dengue Hemorrhagic Fever. Clinical Infectious Diseases. 1993 February 1, 1993;16(2):295-7.
38. Kalayanaroj S, Gibbons RV, Vughn D, Green S, Nisalak A, Jarman RG, et al. Blood Group AB Is Associated With Increased Risk for Severe

Dengue Disease in Secondary Infections The Journal of Infectious Disease 2007;195:1014-7.

39. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Klinis Jakarta: Sagung Seto 2011.
40. Thompson ML, Myers JE, Kriebel D. Prevalence Odds Ratio Or Prevalence Ratio In The Analysis Of Cross Sectional Data: What Is To Be Done? Occup Environ Med 1998;55:272-7.
41. RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sejarah Terbentuknya RSUP Dr. M. Djamil Padang 2014 [cited 2016 27 Junu]; Available from: [www.rsup.mdjamil.co.id](http://www.rsup.mdjamil.co.id).
42. Permatasari DY, Ramaningrum G, Novitasari A. Hubungan Status Giz, Umur, dan Jenis Kelamin dengan Derajat Infeksi Dengue pada Anak. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah 2015;2.
43. Wahyuni RD, M.Sabir. Karakteristik Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode Januari – Desember 2010 Inspirasi 2011;14.
44. Perwira I. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Rawat Inap Pada Pasien Yang Terinfeksi Virus Dengue Di Rsup Persahabatan - Jakarta Timur: Universitas Indonesia; 2011.
45. Setiawati S. Analisis Faktor - Faktor Terjadinya Dengue syok Sindrom (DSS) Pada Anak dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di RSUP Budhi Asih Jakarta: Universitas Indonesia 2011.
46. Silvarianto D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dengue Syok Syndrome (DSS) Pada Anak Dengan Demam Berdarah Dengue (DBD): Universitas Dian Nuswantoro Semarang; 2013.
47. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Tata Laksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2004.
48. Hikmah M, H OWK. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kematian Akibat Demam Berdarah Dengue. Unnes Journal of Public Health. 2015;4.
49. Pang J, Salim A, Lee VJ, Hibberd ML, Chia KS, Leo YS, et al. Diabetes with Hypertension as Risk Factors for Adult Dengue Hemorrhagic Fever in a Predominantly Dengue Serotype 2 Epidemic: A Case Control Study. Plos Neglected Tropical Disease. 2012;6 1-8.
50. Lardo S. Penatalaksanaan Demam Berdarah Denguedengan Penyulit. CDK-208. 2013;40 no 9.

51. Hammond Sn, Balmaseda A, Pérez L, Tellez Y, Saborío Si, Mercado Jc, Et Al. Differences In Dengue Severity In Infants, Children, And Adults In A 3-Year Hospital-Based Study In Nicaragua. *Am J Trop Med Hyg.* 2005;73:1063-70.
52. Fatmah. Respons Imunitas Yang Rendah Pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. *Makara Kesehatan* 2006;10.
53. Siswanto, Setyawati B, Ernawati F. Peran Beberapa Zat Gizi Mikro Dalam Sistem Imunitas. *Gizi Indonesia* 2013;36.
54. Ekowarni E. Pola Perilaku Sehat Dan Model Pelayanan Kesehatan Remaja *Jurnal Psikologi* 2001;2:97-104.
55. S At, Yudhanto D, Wajdi F, Rohadi. Peranan Kadar Hematokrit, Jumlah Trombosit Dan Serologi IgG - IgM Anti DHF Dalam Memprediksi Terjadinya Syok Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Mataram. *J Peny Dalam.* 2007;8.
56. Guha-Sapir D SB. Dengue fever: New Paradigms For A Changing Epidemiology *Emerg Themes Epidemiol.* 2005;2.
57. Halstead SB. Epidemiology Of Dengue And Dengue Hemorrhagic Fever. In: Gubler DJ, Kuno G, Eds. *Dengue And Dengue Hemorrhagic Fever.* Cambridge University,. 1997:23-44.
58. R.S K, Wardani Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Pencarian Pengobatan Ke Pelayanan Kesehatan Alternatif Pasien Suspek Tuberculosis Di Komunitas. *Kesmas.* 2013;7.
59. Budianto D, Roosihermatie B. Persepsi Sehat - Saklt Dan Pola Pencarian Pengobatan Masyarakat Daerah Pelabuhan (Kajian Kualitatif Di Daerah Pelabuhan Tanjung Perak) *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan.* 2006;9 93-9.
60. Kementrian Kesehatan RI. Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional. Kementrian Kesehatan RI; 2014.
61. Hasrinal. Faktor - Faktor Resiko Kejadian DSS Pada Pasien DBD di RSUD Ulin dan RSUD Ansari Saleh Kota Banjarmasin Tahun 2010-2012. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
62. Rahayu, Hilmanto D, Setiabudi D. Golongan Darah AB Sebagai Faktor Resiko Sindrom Syok Dengue Pada Anak *Majalah Kedokteran Indonesia* 2008;58.

63. Andriyoko B, Parwati I, Tjandrawati A, Lismayanti L. Penentuan Serotipe Virus Dengue dan Gambaran Manifestasi Klinis serta Hematologi Rutin pada Infeksi Virus Dengue. MKB. 2012;44.
64. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat (Ilmu Dan Seni) Jakarta: Rineka cipta 2010.
65. Supriadi. Determinan Perilaku Pencarian Pengobatan Tradisional Masyarakat Urban Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2014. Jakarta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2014.

